

**MENGUKUR PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS TELKOM
UNIVERSITY ANGKATAN 2012**

Putri Fathaniah Ghassani, Dr. Ida Nurnida

Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University

putrifathaniahghassani@gmail.com idanurnida@gmail.com

Abstrak

Kewirausahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian bangsa. PBB menyatakan bahwa ekonomi suatu negara akan maju apabila memiliki wirausahawan minimal 2% dari jumlah penduduknya. Entrepreneurship merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah diterapkan pada jenjang pendidikan tinggi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik kewirausahaan pada mahasiswa Admintrasi Bisnis angkatan 2012 Tel-U dan mengukur pengaruh karakteristik tersebut terhadap minat berwirausaha mereka. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan sampel diambil berdasarkan simple random sampling sebanyak 68 mahasiswa. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan bantuan aplikasi SPSS 21. Hasil penelitian berdasarkan uji t menunjukkan bahwa karakteristik “keinginan untuk berprestasi” dan “rangsangan oleh umpan balik” berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan “keinginan untuk bertanggungjawab”, “preferensi pada risiko-risiko menengah”, “orientasi ke masa depan”, dan “sikap terhadap uang” tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji F, secara bersama-sama karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Kata Kunci : Karakteristik Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Saat ini jumlah angkatan kerja semakin tinggi dan disisi lain lapangan pekerjaan sangat terbatas, sehingga angka pengangguran meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah angkatan kerja tahun 2014 di Indonesia mencapai 121,87 juta orang, yang meningkat dari Agustus tahun 2013 sebesar 120,17 juta orang. angkatan kerja Indonesia pada Februari 2015 sebanyak 128,3 juta orang, bertambah sebanyak 6,4 juta orang dibanding Agustus 2014 (www.bps.go.id diakses pada 15 November 2015; 19:16). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2013 sebesar 6,25 persen. Pada Februari 2015 sebesar 5,81 persen menurun dibanding TPT Agustus 2014 5,94 persen. (www.bps.go.id diakses pada 15 November 2015; 19:16).

PBB menyatakan bahwa suatu negara akan berhasil pembangunannya apabila memiliki wirausahawan sebanyak 2% dari jumlah penduduknya (<http://materikuliah-septiana.blogspot.co.id/> diakses pada 4 Oktober 2015; 13:42). Di Indonesia baru mencapai 1,56% dimana rasio tersebut masih berada di bawah rasio minimal yang dilansir PBB. Sebagai referensi, rasio wirausahawan di Amerika Serikat mencapai 12%, Jepang 10%, Cina 10%, Singapura 7%, India 7%, dan Malaysia 3%.

Entrepreneurship selain menjadi tren yang begitu hangat diperbincangkan berbagai kalangan yang menekuninya, juga sudah merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah diterapkan pada jenjang pendidikan tinggi. Selama ini lulusan mahasiswa cenderung identik dengan “pencari kerja” dari pada “pencipta kerja”, dan kini mulai diarahkan oleh pemerintah ke pendidikan entrepreneur sebagai salah satu pilihan hidup yang menjanjikan (Wijatno, 2009:xxiii).

Di beberapa kampus, entrepreneurship telah menjadi mata kuliah wajib di beberapa fakultasnya. Dilihat pada Telkom University, program studi Administrasi Bisnis Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Entrepreneurship merupakan mata kuliah wajib. Hal tersebut menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk menjadi entrepreneur. Hampir sebagian besar mahasiswa administrasi bisnis telah mendirikan dan mengembangkan bisnis sesuai kreativitas mereka.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik kewirausahaan pada mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2012 Telkom University dan mengukur pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2012 Telkom University.

TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan

Menjadi seorang pengusaha dan membangun usaha baru adalah seperti membesarkan anak-anak yang membutuhkan banyak waktu dan upaya. Menurut Hisrich, Petter, Shepherd (2008: 10), entrepreneurship adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Menurut Webster dalam Katawan (2010:23-24) wirausaha adalah seseorang yang mengorganisasi, mengelola dan menanggung atau mikul resiko suatu usaha atau bisnis, sementara itu Geoffrey G Meredith et al menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan. Menurut Frinces (2011:12), kewirausahaan adalah orang-orang yang mempunyai insting (semangat, jiwa, nalar, intuisi dan kompetensi) untuk berbisnis, pengambilan resiko, berani investasi, berani rugi dalam memperoleh keuntungan dan berani melakukan

perubahan dengan cepat dan besar untuk melakukan kemajuan tiap saat.

Minat Berwirausaha

Seseorang dengan intensi untuk memulai usaha akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dalam usaha yang dijalankan dibandingkan seseorang tanpa intensi untuk memulai usaha. Seperti yang dinyatakan oleh Krueger dan Carsrud dalam Indarti (2008: 8), intensi telah terbukti menjadi prediktor yang terbaik bagi perilaku kewirausahaan.

Menurut Super dan Crites dalam Budiati (2012: 90), seseorang yang mempunyai minat pada objek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan/ ucapan, tindakan/perbuatan dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan. Misalnya, seseorang yang mempunyai minat berwirausaha akan diekspresikan dengan ucapan atau pengungkapan (“Saya berminat untuk memulai berwirausaha”), diekspresikan dengan tindakan-tindakan yang mendukung usahanya tersebut, serta dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu misalnya: Apakah anda tertarik untuk mulai berwirausaha? Apakah anda ingin menciptakan suatu produk baru?

Menurut As’ad dalam Hidayatullah (2012:22) minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya. Minat orang terhadap jenis pekerjaannya pun berbeda beda. Tingkat prestasi seseorang ditentukan oleh perpaduan antara bakat dan minat .

Karakteristik Kewirausahaan

Beberapa karakteristik kewirausahaan menurut Mc Clelland dalam Nasution, Arifin dan Suf (2007:6) adalah sebagai berikut :

1. Keinginan untuk berprestasi

Penggerak psikologis utama yang memotivasi wiraswastawan adalah kebutuhan untuk berprestasi, yang biasanya diidentifikasi sebagai n Ach. Kebutuhan ini didefinisikan sebagai keinginan atau dorongan dalam diri orang yang memotivasi perilaku ke arah pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan merupakan tantangan bagi kompetisi individu.

2. Keinginan untuk bertanggung jawab

Wiraswastawan menginginkan tanggung jawab pribadi bagi pencapaian tujuan. Mereka memilih menggunakan sumber daya sendiri dengan cara bekerja sendiri untuk mencapai tujuan dan bertanggung jawab sendiri terhadap hasil yang dicapai. Akan tetapi mereka akan melakukannya secara berkelompok sepanjang mereka bisa secara pribadi mempengaruhi hasil-hasil.

3. Preferensi kepada risiko-risiko menengah

Wiraswastawan bukanlah penjudi. Mereka memilih menetapkan tujuan-tujuan yang membutuhkan tingkat kinerja yang tinggi, suatu tingkatan yang mereka percaya akan menuntut

usaha keras tetapi yang dipercayai bisa mereka penuhi.

4. Rangsangan oleh umpan balik

Wiraswastawan ingin mengetahui bagaimana hal yang mereka kerjakan, apakah umpan baliknya baik atau buruk. Mereka dirangsang untuk mencapai hasil kerja yang lebih tinggi dengan mempelajari seberapa efektif usaha mereka.

5. Orientasi ke masa depan

Wiraswastawan melakukan perencanaan dan berfikir ke depan. Mereka mencari dan mengantisipasi kemungkinan yang terjadi jauh dimasa depan.

6. Sikap terhadap uang

Keuntungan finansial adalah nomor dua dibandingkan arti penting dari prestasi kerja mereka. Mereka hanya memandang uang sebagai lambang konkret dari tercapainya tujuan dan sebagai pembuktian dari kompetensi mereka.

METODE

Tipe penelitian ini adalah deskriptif analisis. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan suatu gejala atau fenomena secara lebih detail, kemudian hasil akhir dari penelitian deskriptif ini berupa pola-pola dari fenomena yang dibahas dalam penelitian (Prasetyo dan Jannah, 2010:42). Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kuantitatif. Berikut merupakan operasional variabel :

Tabel 1.1 Operasional variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Karakteristik Entrepreneurial (X) Sumber : Hakim, Arifin dan Suef (2007:6)	Keinginan untuk berprestasi	Adanya motivasi diri untuk mencapai tujuan	Ordinal
		Mengembangkan strategi usaha	Ordinal
	Keinginan untuk bertanggung jawab	Menyelesaikan tugas dengan sumber daya sendiri	Ordinal
		Mempertanggungjawabkan hasil yang telah dicapai	Ordinal
		Berani mengambil keputusan	Ordinal
	Preferensi kepada risiko-risiko menengah	Berani memilih pekerjaan yang membutuhkan tingkat kinerja yang tinggi	Ordinal
		Berani mengambil resiko	Ordinal
	Rangsangan oleh umpan balik	Menanggapi konsumen	Ordinal
	Orientasi ke masa depan	Mencari dan mengantisipasi masalah yang akan datang	Ordinal
		Investasi	Ordinal
Sikap terhadap uang	Bisa mengelola keuangan	Ordinal	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Minat Berwirausaha (Y) <i>Sumber</i> : Super dan Crites dalam Budiati (2012: 90)	-	Keinginan individu melakukan tindakan wirausaha	Ordinal
		Keinginan untuk menciptakan produk baru	Ordinal

Data primer diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner berupa profil responden, karakteristik kewirausahaan, dan minat berwirausaha. Instrumen penelitian terdiri dari dua variabel penelitian yang dioperasionalkan menjadi beberapa butir pertanyaan. Satu variabel dependen digunakan untuk mengukur minat berwirausaha mahasiswa. Seluruh butir pertanyaan diukur dengan menggunakan skala Likert 4-poin. Pengisian kuesioner dilakukan dengan mendatangi responden dan mempersilahkan responden mengisi sendiri. Pemilihan responden dilakukan secara simple random sampling sebanyak 68 responden. Data yang didapat akan diolah dengan aplikasi SPSS 21.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk penelitian dalam menganalisis data dengan gambaran-gambaran atau deskripsi dari data yang ada tanpa membuat suatu kesimpulan secara umum (Sanusi, 2011:116). Adapun asumsi yang digunakan pada penelitian ini ada 3 yaitu, uji Normalitas, uji Heteroskedastisitas, uji Multikolinearitas.

Uji validitas dengan responden awal sebanyak 30 mahasiswa ditemukan 11 pertanyaan variabel X dan 2 pertanyaan variabel Y valid. Masing-masing pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi interval terhitung lebih besar dari nilai tabelnya (sebesar 0,361) berarti signifikan. Hasil uji Realibilitas pada 11 pertanyaan variabel X dan 2 pertanyaan variabel Y juga dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6 (teknik *Cronbach's Alpha*).

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 68 orang mahasiswa aktif Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2012. Berdasarkan rata-rata hasil deskripsi analisis variabel karakteristik kewirausahaan menunjukkan 80% termasuk dalam kategori tinggi, untuk rata-rata hasil deskripsi analisis variabel minat berwirausaha menunjukkan 85% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi, namun sebelumnya data diperiksa apakah telah memenuhi asumsi klasik untuk regresi yang terdiri dari multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas. Hasil uji asumsi klasik memperlihatkan telah dipenuhinya semua asumsi ini.

Untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat diuji menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan). Berdasarkan hasil uji t maka dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel dari karakteristik kewirausahaan,

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.060	.974		.062	.951
Keinginan_untuk_berprestasi	.469	.133	.381	3.511	.001
Keinginan_untuk_bertanggungjawab	.066	.127	.073	.521	.604
1 Preferensi_kepada_risikorisiko_menengah	.096	.109	.110	.884	.380
Rangsangan_oleh_umpan_balik	.478	.226	.241	2.111	.039
Orientasi_ke_masadepan	.152	.134	.129	1.128	.264
Sikap_terhadap_uang	-.048	.143	-.036	-.337	.738

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji t

Berdasarkan tabel di atas didapat bahwa hanya nilai t hitung untuk karakteristik kewirausahaan "keinginan untuk berprestasi (x1)" dan "rangsangan oleh umpan balik (x4)" lebih besar dari nilai t tabel (1,999) yaitu 3.511 dan 2.111, untuk nilai Sig. juga kurang dari 5% atau 0,05 sehingga dapat di artikan karakteristik kewirausahaan "keinginan untuk berprestasi" dan "rangsangan oleh umpan balik" berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara signifikan. Karakteristik kewirausahaan lainnya yaitu "keinginan untuk bertanggungjawab", "preferensi risiko-risiko menengah", "orientasi ke masa depan", dan "sikap terhadap uang" dinyatakan tidak terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha .

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari karakteristik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara simultan maka dapat dilakukan uji F yang hasilnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.366	6	5.561	10.051	.000 ^b
	Residual	33.751	61	.553		
	Total	67.118	67			

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Sikap_terhadap_uang, Preferensi_kepada_risikorisiko_menengah, Rasangan_oleh_umpan_balik, Keinginan_untuk_berprestasi, Orientasi_ke_masadepan, Keinginan_untuk_bertanggungjawab

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai p-value (Sig.) sebesar 0.000 dimana nilai ini kurang dari 0.05 atau 5% sehingga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari karakteristik berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa (hipotesis nol ditolak).

Analisis regresi berganda dilakukan apabila terdapat jumlah variabel bebas ≥ 2 . Rumus Regresi Liner Ganda untuk enam Prediktor adalah :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + b5X5 + b6X6 + e$$

Keterangan ;

- Y = Minat berwirausaha
- a = Harga Y bila X=0 (harga konstan)
- b = Koefisien regresi
- X1 = Keinginan untuk berprestasi
- X2 = Keinginan untuk bertanggungjawab
- X3 = Prefrensi pada resiko-resiko menengah
- X4 = Rasangan umpan balik
- X5 = Orientasi ke masa depan
- X6 = Sikap terhadap uang
- e = error

Selanjutnya dapat dilakukan pengujian koefisien determinasi (R^2) yang juga dapat dilakukan secara parsial dan simultan. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) secara simultan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi (Simultan)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.497	.448	.74384

a. Predictors: (Constant), Sikap_terhadap_uang, Preferensi_kepada_risikorisiko_menengah, Rasangan_oleh_umpan_balik, Keinginan_untuk_berprestasi, Orientasi_ke_masadepan, Keinginan_untuk_bertanggungjawab

Nilai R^2 secara simultan pada tabel 3 sebesar 0.497 hal ini menunjukkan bahwa Karakteristik berpengaruh 49.7% terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan sisanya 50.3% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti. Sedangkan pengujian koefisien determinasi (R^2) secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi (Parsial)

Model	Standardized Coefficients	Correlations			
		Beta	Zero-order	Partial	Part
(Constant)					
1					
Keinginan_untuk_berprestasi	.381	.608	.410	.319	
Keinginan_untuk_bertanggungjawab	.073	.497	.067	.047	
Preferensi_kepada_risikorisiko_mengah	.110	.478	.113	.080	
Rasangan_oleh_umpan_balik	.241	.528	.261	.192	
Orientasi_ke_masadepan	.129	.451	.143	.102	
Sikap_terhadap_uang	-.036	.257	-.043	-.031	

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Dengan tabel diatas dapat diperoleh koefisien determinasi secara parsial dengan hasil output beta \times zero order, sehingga didapatkan nilai “keinginan untuk berprestasi” mempunyai pengaruh sebesar 23,2% terhadap minat berwirausaha mahasiswa, “keinginan untuk bertanggungjawab” mempunyai pengaruh yaitu sebesar 3,6 % terhadap minat berwirausaha mahasiswa, “preferensi pada risiko-risiko menengah” mempunyai pengaruh yaitu sebesar 5,3% terhadap minat berwirausaha mahasiswa, “rangsangan oleh umpan balik” mempunyai pengaruh sebesar 12,7% terhadap minat berwirausaha mahasiswa, “orientasi ke masa depan” mempunyai pengaruh sebesar 5,8% terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan “sikap terhadap uang” mempunyai pengaruh sebesar -0.9% terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka diperoleh kesimpulan bahwa karakteristik kewirausahaan (keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk bertanggungjawab, preferensi kepada risiko-risiko menengah, rangsangan oleh umpan balik, orientasi ke masadepan, sikap terhadap uang) secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan secara parsial hanya “keinginan untuk berprestasi” dan “rangsangan oleh umpan balik” yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Untuk karakteristik kewirausahaan lainnya yaitu “keinginan untuk bertanggungjawab”, “preferensi kepada risiko-risiko menengah”, “orientasi ke masa depan”, dan “sikap terhadap uang” tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

REFERENSI

- Budiati Yuli, Yani, dan Nuria Universari. (2012). *Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)*. Jurnal pada Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Princes ,Z.heflin (2011). *Be an entrepreneur*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayatullah, Nuchotim Lukman. (2012). *Minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*. Skripsi pada fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang : tidak diterbitkan
- Hisrich, R. D., et al. 2008. *Entrepreneurship*, Edisi 7. Jakarta: Salembah Empat
- Indarti , Nurul dan Rokhima Rostiani. (2008). *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia*. Jurnal pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Kartawan. (2010). *Kewirausahaan Untuk Para Calon Entrepreneur*. Bandung : Guardaya intimarta.
- Nasution, Noer, dan Suef. (2007). *Entrepreneurship, Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (edisi ke-5). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijatno, Seian. (2009). *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo.

WEB

- www.bps.go.id [diakses pada 15 November 2015; 19:16].
- <http://www.telkomuniversity.ac.id/index.php/sejarah#sthash.mQYJeI2F.dpuf> [diakses pada 20 September 2015; 23:13] .